

**TINJAUAN FIQH SIYASAH TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT
DALAM PENANGANAN COVID-19
(Studi di Kelurahan Labuhan Ratu Bandar Lampung)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Syariah**

Oleh:

RIJAL ULIL ABSHAR

NPM 1821020288

Jurusan : Hukum Tata Negara (*Siyasah Syar'iyah*)



**FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/ 2022 M**

**TINJAUAN FIQH SIYASAH TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT
DALAM PENANGANAN COVID-19
(Studi di Kelurahan Labuhan Ratu Bandar Lampung)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Syariah**

**RIJAL ULIL ABSHAR
NPM 1821020288**

Program Studi : Hukum Tata Negara (*Siyasah Syar'iyah*)

**Pembimbing I : Dr. H. Yusuf Baihaqi, M.A.
Pembimbing II : Muhammad Jayus, M.H.I**

**FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

1443 H/ 2022 M

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul Tinjauan Fiqh Siyāsah Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Penanganan Covid-19 (Studi di Kelurahan Labuhan Ratu Bandar Lampung). Untuk memperoleh pengertian yang lebih jelas tentang judul tersebut, maka dapatlah peneliti uraikan sebagai berikut:

1. Tinjauan

Tinjauan menurut Kamus Besar Indonesia berasal dari kata tinjau yang berarti mempelajari dengan cermat, memeriksa (untuk memahami dan sebagainya). Kemudian tinjauan adalah hasil meninjau, pandangan, pendapat (sesudah menyelidiki, mempelajari, dan sebagainya).¹

2. *Fiqh Siyāsah*

Sedangkan Fiqh Siyāsah merupakan Ilmu tata negara Islam yang secara spesifik membahas tentang seluk beluk pengaturan kepentingan umat manusia pada umumnya dan negara pada khususnya, berupa penetapan hukum, peraturan, dan kebijakan oleh pemegang kekuasaan yang bernafaskan atau sejalan dengan ajaran agama Islam, guna mewujudkan kemaslahatan bagi manusia dan menghindarkannya dari berbagai kemudharatan yang mungkin timbul dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang dijalankannya.²

3. Partisipasi

Partisipasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah perihal turut berperan serta dalam suatu kegiatan, berupa pengamatan yang aktif dan turut serta dalam kehidupan lapangan. Adapun partisipasi menurut Mansyur Ramly adalah “sejumlah orang yang turut berperan dalam suatu kegiatan, keikutsertaan, dan peran serta”. Maksud partisipasi di sini adalah

¹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*”, (Jakarta: Edisi Keempat PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), 1529.

² Mujar Ibnu Syarif dan Khamami Zada, *Fiqh Siyāsah Doktrin dan Pemikiran Ilmu Politik*, (Jakarta: Erlangga, 2008), 11.

keikutsertaan, peran serta, atau keterlibatan seseorang baik secara perorangan maupun sebagai kelompok dalam suatu kegiatan tertentu.³

4. Masyarakat

Masyarakat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Masyarakat juga adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat-istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas Bersama.⁴

5. Penanganan

Penanganan menurut Kamus besar Bahasa Indonesia penanganan memiliki satu arti yaitu penanganan dan berasal dari kata dasar tangan. Penanganan memiliki arti yang menyatakan sebuah tindakan yang dilakukan dalam melakukan sesuatu. Penanganan juga dapat berarti proses, cara, perbuatan menangani sesuatu yang sedang dialami.⁵

6. Covid-19

Covid-19 merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit ringan sampai berat, seperti common cold atau pilek dan penyakit yang serius seperti MERS dan SARS.⁶

Berdasarkan beberapa penegasan, maka yang dimaksud dengan penelitian ini yaitu tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Penanganan Covid-19 yang ditinjau dari *fiqh siyāsah* (Studi di Kelurahan Labuhan Ratu Bandar Lampung).

B. Latar Belakang Masalah

Saat ini di seluruh dunia sedang terjadi sebuah pandemi yang dampak cukup besar di semua sektor kehidupan manusia. World Health

³ Mansyur Ramly, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional, 1986), 189.

⁴ Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), 147.

⁵ <http://kbbi.web.id>. (diakses pada tanggal 8 April 2021)

⁶ <https://www.alodokter.com/Covid-19> (diakses pada tanggal 8 April 2021)

Organization (WHO) telah menetapkan Coronavirus Disease 2019 atau Covid-19 sebagai sebuah ancaman pandemi. Kasus ini muncul bermula terjadi di Wuhan, Tiongkok dan mulai menyebar ke hampir seluruh dunia. Penyebaran Covid-19 ini sangat cepat dan tidak ada yang mampu memprediksi kapan berakhirnya pandemi Covid-19 ini.

Kasus Covid-19 yang merupakan pandemi global jelas menimbulkan kekhawatiran dari beragam kalangan, khususnya masyarakat. Kekhawatiran masyarakat semakin sangat terasa dengan melihat lonjakan kasus yang cukup cepat dan melihat kurangnya kesiapan beberapa elemen yang cukup vital guna “memerangi” Covid-19. Melihat tingginya tingkat persebarannya yang begitu cukup mengharuskan pemerintah untuk segera mengambil langkah strategis. Dengan menetapkan kebijakan – kebijakan antisipatif untuk mengatasi dampak dari Covid-19.⁷

Tidak ada batasan usia orang-orang dapat terinfeksi oleh Covid 19. Namun orang yang lebih tua dan orang-orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya (seperti asma, diabetes, penyakit jantung, atau tekanan darah tinggi) lebih rentan untuk menderita sakit parah.

Di Indonesia, Pandemi Covid 19 mulai menggejala yaitu pada bulan Maret 2020. Sejak itu, mobilitas masyarakat dibatasi; banyak pasar yang ditutup, kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring (*online*), seminar, rapat dilakukan secara virtual, pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), anjuran ibadah di rumah, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat PPKM yang saat ini sudah mencapai level empat dan lain sebagainya.

Partisipasi masyarakat menjadi penentu keberhasilan untuk pencegahan penyebaran wabah Covid-19, itu dikarenakan pemerintah tidak akan bisa menangani kasus tersebut tanpa adanya peran dari masyarakat. Peran sertanya dalam sebuah kegiatan penyusunan perencanaan serta implementasi program, dan merupakan implementasi kesediaan dan

⁷ Aprista Ristyawati, “Efektivitas Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 Oleh Pemerintah Sesuai Amanat Undang – Undang, Jurnal Administrative Law & Governance Journal, Vol 3 Issue 2, June 2020, 241.

kemauan dari masyarakat untuk berkontribusi terhadap implementasi pembangunan atau dalam hal ini program pencegahan Covid-19.⁸

Bandar Lampung merupakan salah satu daerah wabah penyebaran Covid-19 cukup cepat bahkan termasuk zona merah. Berdasarkan data yang diperoleh tanggal 12 Februari 2021 Pkl. 20:10, jumlah total masyarakat yang terpapar Covid-19 sebanyak 4348 orang.⁹

Bentuk partisipasi masyarakat dalam pencegahan Covid-19 dari berbagai lapisan masyarakat, baik pihak Kelurahan Labuhan Ratu Bandar Lampung, tokoh agama, tokoh masyarakat juga masyarakat sendiri mempunyai tanggung jawab terhadap terciptanya masyarakat yang aman dan sehat dengan cara berpartisipasi menerapkan protokol kesehatan, melalui himbauan serta musyawarah yang digagas oleh pihak kelurahan.

Dalam konteks memusyawarahkan persoalan-persoalan masyarakat, praktik yang dilakukan Nabi cukup beragam. Terkadang beliau memilih orang tertentu yang dianggap cakap untuk bidang yang dimusyawarahkan, terkadang juga melibatkan pemuka-pemuka masyarakat, bahkan menanyakan kepada semua yang terlibat dalam masalah yang dihadapi. Sebagian tafsir membicarakan musyawarah dan orang-orang yang terlibat di dalamnya ketika mereka menafsirkan Firman Allah dalam al-Qur'an (Q.S. Asy-Syura [62] : 38)

وَالَّذِينَ آسَٰئَ جَابُوا لِرَبِّهِمْ ۖ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمَّا ۖ زُهُم ۖ شُورَىٰ بِي ۖ نَهُم ۖ وَمِمَّا رَزَقَ ۖ هُم ۖ يُنْفِقُونَ

“Dan orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan tuhan dan melaksanakan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka dan mereka menginfakkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka.”

Ayat ini juga menerangkan bahwa kenikmatan ukhrawi yang lebih baik dan lebih kekal itu juga akan diperoleh oleh orang-orang yang menerima seruan Tuhan mereka. Dan kenikmatan ukhrawi itu akan dianugerahkan pula kepada orang-orang yang menerima dan mematuhi seruan Tuhan

⁸ Yudan Hermawan, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19*, Vol.4 (1), Juni 2020.

⁹ Covid19.bandarlampungkota.go.id. (Diakses pada 18 Februari 2021).

melalui para rasul dan wahyu-wahyu yang disampaikan kepada mereka dan orang-orang yang melaksanakan salat, sebagai salah satu kewajiban yang diwajibkan kepada mereka, sedang urusan mereka yang berkaitan dengan persoalan dunia dan kemaslahatan kehidupan mereka, diputuskan dengan musyawarah antara mereka. Dan yang juga menerima kenikmatan ukhrawi itu adalah mereka yang menginfakkan di jalan Allah dengan tulus dan ikhlas sebagian dari rezeki mereka, baik dalam bentuk harta maupun lainnya yang Kami berikan kepada mereka.

Tanpa partisipasi masyarakat setiap kegiatan pembangunan akan gagal. Apapun bentuknya, partisipasi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan setiap orang yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam sebuah pembangunan dengan cara melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan dan kegiatan-kegiatan selanjutnya.

Berdasarkan pernyataan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Tinjauan Fiqh Siyāsah Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Penanganan Covid-19 (Studi di Kelurahan Labuhan Ratu Bandar Lampung).

C. Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan penetapan area spesifikasi yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan menggunakan study lapangan (*Field Research*) yang akan melakukan penelitian di Kelurahan Labuhan Ratu Bandar Lampung dan untuk Subfokus peneliti memfokuskan kepada partisipasi masyarakat dalam penanganan Covid-19 serta bagaimana pandangan fiqh siya>sah terhadap partisipasi masyarakat dalam penanganan Covid-19.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam penanganan Covid-19 di Kelurahan Labuhan Ratu Bandar Lampung?
2. Bagaimana tinjauan *fiqh siyāsah* terhadap partisipasi masyarakat dalam penanganan Covid-19 di Kelurahan Labuhan Ratu Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui peran masyarakat dalam penanganan Covid-19 di Kelurahan Labuhan Ratu Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui tinjauan *fiqh siyāsah* terhadap partisipasi masyarakat dalam penanganan Covid-19 di Kelurahan Labuhan Ratu Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai refrensi dan informasi di Fakultas Syariah, sebagai sumbangsih pemikiran yang positif serta memberikan kontribusi untuk ilmu pengetahuan hukum, agar tetap hidup dan berkembang khususnya tentang partisipasi masyarakat dalam penanganan Covid-19.

Dapat dijadikan dasar bahan kajian bentuk penelitian serta lebih mendalam tentang partisipasi masyarakat dalam penanganan Covid-19.

2. Secara Praktis

Memberi manfaat bagi semua kalangan masyarakat luas terutama setiap orang yang ingin memperdalam ilmu hukum ketatanegaraan disetiap perguruan tinggi Fakultas Syariah dan Hukum.

Memberikan sumbangsih khususnya tentang ilmu ketatanegaraan sehingga berfungsi untuk mengetahui tentang partisipasi masyarakat dalam penanganan Covid-19 perspektif *Fiqh Siyāsah* (Studi di Kelurahan Labuhan Ratu Bandar Lampung).

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian maupun literatur yang membahas dan mengkaji tema tentang implementasi dari sebuah regulasi termasuk juga mengkaji persoalan Covid-19, antara lain:

1. Naskah yang ditulis oleh Subagiyono dan Heni Febriani dengan judul “Implementasi Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Pedukuhan Bedilan Kalitirto Berbah Sleman” pada jurnal DIMAS, Vol. 2 No. 2, Juli 2020: 103-107.¹⁰ Sebagaimana judulnya, tulisan ini menjelaskan tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 khusus di pedukuhan Bedilan Kalitirto Berbah Sleman.
2. “Analisis Kebijakan Penanganan Wabah Covid-19: Pengalaman Indonesia” merupakan judul dari tulisan Leo Agustino pada jurnal Borneo Administrator, Vol. 16 (2) (2020): 253-270.¹¹ Artikel ini mendiskusikan mengenai upaya Pemerintah Indonesia dalam menangani kasus penyebaran Covid-19. Dengan memahami upaya, langkah, dan kebijakan yang diformulasi dan diimplementasikan oleh pemerintah maka dapat dinilai strategi penanganan tersebut.
3. “Peran Hukum Saat Pandemi Sebagai Terobosan Dalam mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat” merupakan judul dari tulisan Isnaini Apri Dawati.¹² Artikel ini menjelaskan bahwa masyarakat dapat memperoleh kesejahteraan melalui produk hukum yang ditetapkan oleh pemerintah yang digunakan pemerintah sebagai dasar untuk melaksanakan suatu

¹⁰Subagiyono dan Heni, “Implementasi Tim Gugus Percepatan Penanganan Covid-19 Pedukuhan Bedilan Kalitirto Berbah Sleman”, *Jurnal Dimas*, Vol. 2 No. 2 (Juli 2020).

¹¹Leo Agustino, “Analisis Kebijakan Penanganan Wabah Covid-19: Pengalaman Indonesia”, *Jurnal Borneo Administrator*, Vol. 16 (2020).

¹²Isnaini Apri Dawati, *Peran Hukum Saat Pandemi Sebagai Terobosan Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat*, *Jurnal Penelitian Universitas Kuningan*, Vol. 12 No. 01 2021.

program yang digagas pemerintah sebagai terobosan terhadap dampak Covid -19 ini serta untuk mengatur kehidupan negara dalam menghadapi dampak pandemi virus corona sehingga kesejahteraan masyarakat yang awalnya terdampak dengan adanya virus Covid -19 bisa dikurangi.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan buku maupun artikel diatas, karena penelitian ini ingin melihat partisipasi masyarakat khususnya di Kelurahan Labuhan Ratu Bandar Lampung dalam menanggulangi wabah Covid-19.

H. Metode Penelitian

Untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dibutuhkan suatu metode penelitian, sebab dengan adanya metode akan memperlancar penelitian. Karena metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam mencari, menggali, mengolah dan membahas data dalam suatu penelitian untuk memperoleh dan membahas suatu permasalahan.¹³ Pada bagian ini akan dijelaskan tentang hal yang berkaitan dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Jenis data dan Sumber data

a. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis dalam skripsi ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian dengan secara sistematis, yaitu dengan mengangkat data yang ada di lapangan.¹⁴ Adapun Objek (lapangan) penelitian ini yaitu di Kelurahan Labuhan Ratu Bandar Lampung.

b. Sifat Penelitian

Berdasarkan sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif. Adapun yang dimaksud penelitian deskriptif adalah mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat

¹³ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1994), 2.

¹⁴ Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research*, (Tarsito:Bandung, 1995), 58.

serta situasi-situasi termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Dalam konteks ini, penelitian ini ingin melihat sikap, bentuk juga perspektif masyarakat Kelurahan Labuhan Ratu terhadap Covid-19. Kemudian hasil temuan dilapangan terhadap hal-hal tersebut akan diuraikan secara objektif.

2. Sumber data

Sumber data adalah tempat darimana data itu di peroleh.¹⁵ Tempat data adalah bahan informasi untuk proses berfikir gambling, pemecahan persoalan atau keterangan-keterangan sementara yang sudah disusun haruslah diuji melalui pengumpulan data yang relevan atau ada kaitannya.¹⁶

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti yang bersumber pada pertanyaan (*interview*) terhadap informan yang memahami tema persoalan penelitian ini. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah informasi yang didapat dari perangkat kelurahan, tokoh masyarakat serta masyarakat Kelurahan Labuhan Ratu Bandar Lampung. Selain itu, sumber primer juga berasal dari buku-buku inti atau pokok terutama yang bertema Fiqh Siyāsah.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang sudah jadi biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen, misalnya mengenai data demografis suatu daerah dan sebagainya.¹⁷

¹⁵ Abdurkadir Muhammad, *Hukum Dan Penelitian Hukum* (Bandung: Pt. Citra Aditya Bakti, 2004), 115.

¹⁶ *Ibid*, 111.

¹⁷ Abdurahman Fathoni, *Metodologi penelitian dan Teknik penyusunan skripsi* (Jakarta: Rineka cipta, 2011), 40.

Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yaitu data pendukung baik yang berasal dari literatur, buku, jurnal, juga sumber online. Selain itu dapat sekunder akan diambil dari data dokumentasi terutama data dan perkembangan covid-19 dari sumber tertulis yang ada di Kelurahan Labuhan Ratu.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara berencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu perhatian.¹⁸ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini seluruh perangkat kelurahan dan masyarakat di Kelurahan Labuhan Ratu Bandar Lampung.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁹ Sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, yaitu sampel tertentu yang dipandang memiliki sangkut paut dengan permasalahan yang diteliti, yaitu 2 Ketua RT, 2 masyarakat yang ada di Kelurahan Labuhan Ratu Bandar Lampung.

4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan atau dapat memperoleh data tetapi dengan cara yang tidak

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta cv, cetakan ke 15, 2010), 116.

tepat.²⁰ Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga cara yaitu:

a. Metode *Observasi* (pengamatan)

Observasi (pengamatan) yaitu mengungkap atau meneliti dengan menggunakan segenap alat panca indra terhadap kegiatan yang menjadi objek penelitian.²¹ Pengamatan ini dimaksudkan untuk menambahkan ketajaman peneliti terhadap objek penelitian serta mencatat secara sistematis terhadap apa yang diteliti, sehingga menghasilkan fakta yang akurat. Dalam hal ini observasi dilakukan untuk melihat tingkat partisipasi masyarakat dalam penanggulangan Covid-19 di Kelurahan Labuhan Ratu Bandar Lampung.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam.²² Dalam pelaksanaan wawancara ini, peneliti menghubungi, mendatangi dan bertatap muka secara langsung dengan responden atau informan dengan tujuan menggali informasi sebanyak mungkin dari berbagai sumber yang akan memberikan informasi yang betul-betul dapat dipercaya. Adapun yang akan diwawancarai adalah Lurah, Sekretaris, Staf Kelurahan, Kepala Lingkungan, Ketua RT (yang merangkap sebagai ketua gugus covid tingkat RT), Tokoh Agama, serta masyarakat.

c. Metode Dokumentasi

Dalam hal ini yang dimaksud adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, risalah rapat dan dokumen-dokumen lainnya. Metode pengumpulan data jenis ini peneliti

²⁰ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 145.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: PT. Adi Mahasatya, 2006), h. 156. Lihat juga A. Chaedar Alwasilah, *Pokoknya Kualitatif; Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Jaya, 2012), 146.

²² Cholid Narbuko dan Abu Achadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 158.

gunakan merupakan metode pelengkap yang diperlukan untuk memperoleh data dengan cara mencatat hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian. Dokumentasi dalam konteks ini adalah dokumentasi data dan perkembangan covid-19 dari sumber tertulis yang ada di Kelurahan Labuhan Ratu Bandar Lampung.

5. Metode Pengelolaan Data

Setelah sumber literatur mengenai data baik yang primer maupun sekunder diperoleh dan dikumpulkan berdasarkan sumber diatas, maka langkah selanjutnya adalah pengelolaan data yang diproses sesuai dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pemeriksaan data (*editing*) yaitu memeriksa ulang, kesesuaian dengan permasalahan yang akan diteliti setelah data tersebut terkumpul.
- b. Identifikasi data adalah pengenalan dan pengelompokan data sesuai dengan tema skripsi yang memiliki hubungan yang relevan.
- c. Reduksi data adalah kegiatan memilih dan memilah data yang relevan dengan pembahasan agar pembuatan dan penulisan skripsi menjadi efektif dan mudah dipahami oleh para pembaca.

6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain seperti literatur dan dokumentasi, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data bertujuan untuk menguraikan dan memecahkan masalah berdasarkan data yang diperoleh. Analisis yang digunakan yaitu analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan memutuskan apa yang dapat

diceritakan kembali dengan data-data yang berasal dari literature bacaan. Dengan data kualitatif kita dapat mengikuti dan memahami alur peristiwa secara kronologis, menilai sebab akibat dalam lingkup penelitian.²³

Kegiatan berikutnya adalah menarik kesimpulan, dimana data yang sudah dipolakan, difokuskan dan disusun secara sistematis sehingga makna data dapat ditemukan. Kesimpulan dalam penelitian akan menggunakan analisis induktif. Menurut Sutrisno Hadi, metode induktif adalah suatu metode berpikir dimana seseorang berangkat dari pengetahuan yang bersifat khusus, atau peristiwa-peristiwa konkrit, untuk ditarik suatu generalisasi atau hal-hal yang bersifat umum.²⁴

I. Sistematika Pembahasan

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Memuat uraian tentang teori yang relevan dan terkait dengan tema skripsi. Dalam sub-Bab *Fiqh Siyasah* memuat pengertian *Fiqh Siyāsah*, Ruang Lingkup *Fiqh Siyāsah*, dan Objek Kajian *Fiqh Siyāsah*. Kemudian dalam sub-Bab Partisipasi Masyarakat memuat Pengertian Partisipasi Masyarakat, Prinsip Partisipasi Masyarakat, Unsur Partisipasi, Konsep Partisipasi Masyarakat, dan Bentuk Partisipasi Masyarakat. Dilanjutkan pada sub-Bab Covid-19 yang memuat Sejarah dan Pengertian Covid-19, Gejala Infeksi Covid-19, Faktor Resiko Infeksi Covid-19, Penyebab Covid-19, Pencegahan Terhadap Covid-19, dan Istilah dalam Penanganan Covid-19.

200. ²³ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013),

²⁴Sutrisno, Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 1981), 25.

BAB III. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN KELURAHAN LABUHAN RATU BANDAR LAMPUNG

Memuat secara rinci sub-Bab Sejarah Singkat Kelurahan Labuhan Ratu Bandar Lampung, Visi dan Misi Kelurahan Labuhan Ratu Bandar Lampung, Kondisi Geografis dan Demografis Kelurahan Labuhan Ratu Bandar Lampung, Kondisi Sosial Ekonomi Kelurahan Labuhan Ratu Bandar Lampung dan sub-Bab Partisipasi Masyarakat Dalam Penanganan Covid-19 di Kelurahan Labuhan Ratu Bandar Lampung.

BAB IV. ANALISIS PENELITIAN

Berisi analisis yang terdiri dari Partisipasi Masyarakat Dalam Penanganan Covid-19 di Kelurahan Labuhan Ratu Bandar Lampung dan Tinjauan Fiqh Siyasah Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Penanganan Covid-19 di Kelurahan Labuhan Ratu Bandar Lampung.

BAB V. PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan, saran – saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian tentang partisipasi masyarakat dalam penanganan Covid-19 (Studi di Kelurahan Labuhan Ratu). Maka penulis simpulkan bahwa:

1. Partisipasi masyarakat di Kelurahan Labuhan Ratu Bandar Lampung dalam pelaksanaan penanganan Covid 19 sangat baik, hal tersebut dapat dilihat dari adanya kesadaran masyarakat mulai dari proses perencanaan, proses pelaksanaan, proses evaluasi hingga proses pengambilan manfaat dalam menerapkan protokol kesehatan agar terhindar dari bahaya Covid 19 tersebut.
2. Partisipasi masyarakat di Kelurahan Labuhan Ratu Bandar Lampung dalam pencegahan Covid 19 ditinjau dari fiqh siyāsah telah melaksanakan sesuai dengan qaidah yakni berupa implementasi sifat *ṣidīq*, *amānah*, *fatānah*, dan *tablīg*.

B. Rekomendasi

Penulis memberikan rekomendasi dari hasil analisis dan kesimpulan yaitu:

1. Kepada masyarakat khususnya Kelurahan Labuhan Ratu agar terus berpartisipasi dalam mencegah mewabahnya Covid-19.
2. Kepada pihak Kelurahan Labuhan ratu agar melakukan pengarahan dan sosialisasi kepada masyarakat tentang bahaya Covid-19.
3. Kepada tokoh agama memberikan teladan kepada masyarakat dalam hal menerapkan protokol kesehatan guna mencegah penyebaran Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku

- Al-Anshari Zakaria, *Fikih Pandemi*, Jakarta: PT. Rene Turos 2020.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* Jakarta: PT. Adi Mahasatya, 2006.
- Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Alfabeta, 2013.
- Djazuli, A, *Ilmu Fiqh [Sebuah Pengantar]* (Bandung: Orba Shakti 1992).
- Fathoni, Abdurahman. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka cipta, 2011.
- Hadi ,Sutrisno, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 1981.
- Iwan J. Aziz dkk, *Pembangunan Berkelanjutan*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2010),
- Jindan, Ibrahim Khalid, *Teori Politik Islam; Telaah Kritis Ibnu Taimiyah Tentang Pemerintahan Islam* (Surabaya: Risalah Gusti, 1999),
- Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Kusumayati, A. *Materi Ajar Metodologi Penelitian. Kerangka Teori, Kerangka Konsep Dan Hipotesis*, Depok: Universitas Indonesia, 2009.
- Maksudi, Iriawan Beddy, *Sistem Politik Indonesia* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, cetakan ke-2 2012),
- Masrul dkk, *Pandemi Covid-19 : Persoalan Dan Refleksi Di Indonesia*, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Mujar, Ibnu Syarif dan Khamami Zada, *Fiqh Siyasah Doktrin dan Pemikiran Ilmu Politik*, Jakarta:Erlangga, 2008.
- Munawwir Warson Ahmad, *Kamus Al-Munawwir*, Edisi II (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997).
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- Pradja, Juhaya S., *Filsafat Hukum Islam*, (Bandung: Yayasan Piara 1989).
- Rahardjo, Adi Sasmita, *Membangun Desa Partisipatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006),
- Ramly Mansyur, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional, 1986.

- Saebani, Ahmad, *Fiqh Siyasah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015),
- Sholihin, Bunyana, *Kaidah Hukum Islam*, (Yogyakarta: Kreasi Total Media, Cetakan ke II 2018).
- Subagyo Joko, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* Jakarta: PT Rineka Cipta, 1994.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta cv, cetakan ke 15, 2010.
- Wibawa, *Administrasi Negara; Isu-isu Kontemporer*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.

B. Sumber Jurnal

- Agustino, Leo, “Analisis Kebijakan Penanganan Wabah Covid-19: Pengalaman Indonesia”, *Jurnal Borneo Administrator*, Vol. 16 2020.
- Mulyadi, Mohammad, *Partisipasi Masyarakat Dalam Penanganan Penyebaran Covid-19*, Vol.XII, No.8/II/Puslit/April/2020.
- Subagiyono dan Heni, “Implementasi Tim Gugus Percepatan Penanganan Covid-19 Pedukuhan Bedilan Kalitirto Berbah Sleman”, *Jurnal Dimas*, Vol. 2 No. 2 Juli 2020.
- Hermawan, Yudan *Partisipasi Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19*, Vol.4 Juni 2020.
- World Health Organization, *Adivce On The Use Of Masks In The Community, During Home Care And In Health Care Settings In The Contest Of Covid-19 Geneva*, World Health Organization, 2020.
- Adityo Susilo, C. Martin Rumende, *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*, *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, Vol 7 No. 1 (Juli 2020),

C. Naskah Ilmiah

- Wahyuddin, “*Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa di Desa Tanah Karaeng Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa*”, *Skripsi Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 2018.
- Abu Huraerah, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat* (Malaysia: Universitas Sains Malaysia, 2018
- Siti Hajar, *Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Pesisir* (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018),

D. Sumber Online

- <https://www.alodokter.com/Covid-19> diakses pada tanggal 8 April 2021.
- <http://kbbi.web.id>. diakses pada tanggal 8 April 2021.

Nahla Shihab, *Covid-19 Kupasan Ringkasan Yang Perlu Anda Ketahui*,
(Tangerang Selatan, Literati, 2020), 1-8, (diakses pada tanggal 25 Oktober
2021).

Kenali Jenis Masker yang Bagus dan Aman (youvit.co.id) (diakses pada tanggal
26 Oktober 2021).

